



Universitas Negeri Makassar  
Sulawesi Selatan

# SNPP 2018 makassar

Seminar Nasional Pemberdayaan Perempuan 2018

# PROSIDING

*Membangun Bangsa  
Melalui Ketahanan Keluarga*

Dharma Wanita Persatuan & Pusat Penelitian Pemberdayaan Perempuan  
Universitas Negeri Makassar Universitas Negeri Makassar

# PROSIDING SEMINAR NASIONAL PEMBERDAYAAN PEREMPUAN 2018

“Membangun Bangsa Melalui Ketahanan Keluarga”

## Editor

Asniar Khumas  
Farida Aryani  
Nurlita Pertiwi  
Andi Kasmawati  
Idawati Kisman  
Mantasiah R  
Rosmini Maru

**Gedung Teater Phinisi Lt. 3 UNM  
Jumat, 26 Januari 2018**



Badan Penerbit UNM

**Prosiding Seminar Nasional Pemberdayaan Perempuan  
“Membangun Bangsa Melalui Ketahanan Keluarga”**

Hak Cipta @ 2018 oleh Asniar Khumas, dkk

Hak cipta dilindungi undang-undang  
Cetakan Pertama, 2018

Diterbitkan oleh Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar  
Gedung Perpustakaan Lt. 1 Kampus UNM Gunungsari  
Jl. A. P. Petta Rani Makassar 90222  
Tlp./Fax. (0411) 855 199

ANGGOTA IKAPI No. 011/SSL/2010  
ANGGOTA APPTI No. 010/APPTI/TA/2011

Dilarang memperbanyak buku ini dalam bentuk apa pun  
tanpa izin tertulis dari penerbit

Prosiding Seminar Nasional Pemberdayaan Perempuan “Membangun Bangsa Melalui  
Ketahanan Keluarga /

**Asniar Khumas, dkk. - cet. 1**

Dewan Redaksi  
**Director of publication**  
Lu'mu Taris

**Editor**  
Asniar Khumas  
Farida Aryani  
Nurlita Pertiwi  
Andi Kawmawati  
Idawati Kisman  
Mantasiah R  
Rosmini Maru

**Layout Editor**  
Nur Abdiansyah

Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar  
Makassar 2018  
115 hlm; 29, 7 cm

**ISBN: 978-602-5554-24-7**

## PENGANTAR

Puji dan Syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat dan hidayahnya sehingga Prosiding Seminar Nasional Pemberdayaan Perempuan 2018 telah selesai.

Seminar Nasional Pemberdayaan Perempuan 2018 ini di selenggarakan oleh Panitia dengan tema **“Membangun Bangsa Melalui Ketahanan Keluarga”** pada tanggal 26 Januari di Gedung Teater Phinisi Lt. 3 UNM, yang diikuti oleh Guru, praktisi pendidikan, Dosen, Mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi negeri dan swasta di seluruh Indonesia.

Prosiding ini memuat tentang hasil pemikiran dan hasil penelitian yang telah diseminarkan dan telah dinilai dan memenuhi kriteria yang telah ditetapkan oleh tim penyunting dan editor prosiding.

Panitia menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada narasumber, peserta konferda, Seminar Nasional serta editor yang telah berkontribusi, baik dalam pelaksanaan Seminar Nasional maupun penerbitan prosiding ini. Semoga prosiding ini dapat bermanfaat dan bisa dipakai sebagai rujukan atau referensi dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

**Director of publication**

Lu'mu Taris

## DAFTAR ISI

Judul & Penulis	Halaman
<b>Perempuan di Ranah Politik</b> Amir Muhidin	1
<b>Hubungan Antara Konflik Peran Ganda dengan Kepuasan Pernikahan pada Perempuan Pekerja di Kota Makassar</b> Andi Nur Aulia Saudi, Asniar Khumas dan Hilwa Anwar	5
<b>Perempuan dan Pembangunan dalam Perspektif Gender</b> Hasni	13
<b>Pemanfaatan Limbah Pertanian dalam Pembuatan Pupuk Organik Cair Pada Kelompok Wanita Tani (KWT) di Kecamatan Bisappu Kabupaten Bantaeng</b> Hilda Karim, Halifah Pagarra, dan Abdul Rahim Nurdin	17
<b>Perspektif Peran Perempuan dalam Menembus Ruang dan Waktu</b> Isnada	23
<b>Pendidikan Keluarga Pada Masyarakat Marginal Perkotaan</b> Kartini Marzuki	29
<b>Marginalisasi Gender Dalam Pembangunan Pertanian</b> Marhawati	35
<b>Urgensi Keluarga Dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan Anak Di Desa Siddo Kecamatan Soppeng Riaja Kabupaten Barru</b> Muhammad Al Muhajir	47
<b>Refilosofi Makna Perempuan Bugis - Makassar Dalam Menjaga Ketahanan Keluarga</b> Musdaliah Mustadjar, Sopian Tamrin	53
<b>Perencanaan Karier Bagi Anak Dalam Keluarga</b> Musfirah	59
<b>Pentingnya Pendidikan Karakter Dalam Pembentukan Karakter Anak Dalam Keluarga</b> Nur Asmah Djafar	67
<b>Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Untuk Ketahanan Keluarga di Kabupaten Soppeng</b> Nurfaizah.AP	75
<b>Perempuan dan Olahraga</b> Poppy Elisano Arfanda	83
<b>Studi Litelatur: Kesehatan Mental Dan Kesehatan Reproduksi Pada Perempuan Menjelang Menopause</b> Rosdiana Ngitung	89
<b>Ketahanan Keluarga Sebagai Dasar Ketahanan Nasional</b> Syakhruni	95
<b>Peran Perempuan Sebagai Pedagang Dalam Memenuhi Kebutuhan Ekonomi Keluarga Di Pasar Toddopuli Kota Makassar</b> Syarifah Balkis	103
<b>Membangun Kualitas Hidup Keluarga Melalui Pendidikan Jasmani dan Olahraga</b> Wahyudin	109

untuk mengisi waktu luang mereka sebagai pekerjaan sampingan untuk menunjang ekonomi keluarga, karena penghasilan para suami mereka masih jauh dari layak dan belum cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Rata-rata para bapak di Kabupaten Soppeng berprofesi sebagai buruh tani, yang artinya tidak menggarap tanah milik mereka, melainkan tanah orang lain.

Para ibu, istri buruh tani di Kabupaten Soppeng, Sulawesi Selatan, memiliki semangat yang besar untuk hidup mandiri. Mereka punya kemauan untuk membantu hidup keluarga mereka dengan memanfaatkan limbah kokon yang dihasilkan oleh pembibitan ulat sutera yang dekat dengan tempat tinggalnya, dimana limbah olahannya yang berupa kokon sayat dapat dijadikan sesuatu yang bermanfaat dan bernilai ekonomi untuk menunjang ekonomi keluarga. Seiring dengan berkembangnya usaha ini, dengan kemampuan seadanya mereka terus berusaha untuk dapat selalu berproduksi. Namun semangat para ibu tersebut untuk mengembangkan usahanya belum mampu terealisasi 100 % karena terkendala oleh pengetahuan tentang desain dan cara memasarkan produk masih sangat sederhana. Para ibu rumah tangga ini sangat berharap untuk dapat menjalin hubungan kerjasama dengan berbagai pihak agar dapat memberikan bantuan baik berupa pelatihan, penerapan teknologi, perbaikan manajemen, sistem pemasaran yang efektif sehingga dapat meningkatkan produktivitas usaha yang mereka jalankan. Maka dari itu saya tergerak untuk memberdayakan para ibu—istri dari para buruh tani tersebut— agar mampu membantu perekonomian keluarga sehingga ketahanan keluarga dapat terwujud.

Untuk meningkatkan produktivitas usaha yang mereka jalankan, maka permasalahan yang diprioritaskan untuk diatasi adalah 1) Peningkatan kemampuan dalam

mendesain produk kerajinan, 2) penggunaan teknologi informasi sebagai media pemasaran produk, 3) perbaikan sistem manajemen. Oleh karena itu kegiatan ini bertujuan membentuk dan mengembangkan kelompok masyarakat yang mandiri secara ekonomi, membantu menciptakan ketentraman dan kenyamanan dalam kehidupan bermasyarakat serta meningkatkan keterampilan yang dibutuhkan oleh ibu rumah tangga.

## **METODE PELAKSANAAN**

Metode yang diterapkan dalam kegiatan ini untuk realisasi program berupa 1) Penyuluhan tentang kesadaran pemanfaatan limbah dan jiwa kewirausahaan. 2) Pelatihan, yakni pelatihan produksi, pelatihan administrasi dan pelatihan manajemen Usaha. 3) Pendampingan yang digunakan dalam memberikan motivasi kepada ibu rumah tangga untuk selalu bertahan dan meningkatkan semangat berusaha sebagai modal utama dalam meningkatkan produktivitasnya, dan 4) Demonstrasi, digunakan dalam proses memberikan contoh dalam setiap pelatihan, sehingga memberikan kemudahan kepada para ibu rumah tangga dalam memahami materi yang disampaikan.

Metode yang diterapkan dalam kegiatan ini yang berupa penyuluhan, pelatihan produksi, pelatihan administrasi dan pelatihan manajemen Usaha, disajikan dalam bentuk metode ceramah, metode diskusi/ Forum Group Discussion (FGD) dan demonstrasi, praktik langsung, serta observasi. Metode ceramah digunakan dalam proses penyampaian materi pelatihan. Disamping itu digunakan juga dalam memberikan motivasi kepada ibu rumah tangga untuk selalu bertahan dan meningkatkan semangat berusaha sebagai modal utama dalam meningkatkan produktivitas para

## Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga untuk Ketahanan Keluarga di Kabupaten Soppeng

Nurfaizah.AP

FIP, Universitas Negeri Makassar  
Email : [ap\\_nurfaizah@yahoo.com](mailto:ap_nurfaizah@yahoo.com)

*Abstrak-* This article describes the activities of women's empowerment in improving family resilience. Empowerment activities aimed at establishing and developing groups of economically independent housewives, helping to create tranquility and comfort in community life, improving the skills needed by housewives to process waste silk cocoons into something useful and economic value. Benefits derived from the execution of such activities can create a more varied design of handicraft products produced, has a wider marketing network with cheap and fast marketing techniques, Mastering the competence of business management to run its business. The methods applied in this activity include counseling, training, mentoring and demonstration. The result of this service activity is the extension activity can increase awareness of housewife about the utilization of waste into something that have economic value and have entrepreneurship spirit. Training and mentoring activities in terms of production training created a new design of decorative lamps, Kembang kokon, Assorted souvenirs. In terms of administrative training is Bookkeeping that includes the classification of various costs, and calculation of production costs and in terms of business management there is a web or blog for media marketing of its products. Demonstration Activities, showcasing newly created design creations designed to add interest and inspire people to use waste cocoon to increase family income while reducing unemployment for women especially housewives and teenage daughters.

**Keyword:** empowerment, productivity and product

### PENDAHULUAN

Kabupaten Soppeng terletak pada jantung provinsi Sulawesi Selatan, berada disebelah utara kota Makassar dengan jarak kira-kira 179 Km dengan luas wilayah kira-kira 1500 Km<sup>2</sup>, terbagi atas 8 Kecamatan, 49 Desa, 21 kelurahan dengan jumlah penduduk 230.744 jiwa. Struktur perekonomian kabupaten Soppeng didominasi oleh sektor pertanian yang ditunjang oleh sektor industri pengolahan.

Seiring dengan berkembangnya industri terutama industri pengolahan dapat memberikan dampak positif bagi warga masyarakat, khususnya di daerah

tajuncu desa donri-donri kecamatan Donri-donri. Salah satu komoditas yang potensial dan prioritas untuk dikembangkan adalah sutera Alam yang berpotensi cukup besar dalam memproduksi kokon dan benang sutera. Untuk menunjang kegiatan tersebut maka diadakanlah pembibitan ulat sutera, dimana limbah olahannya yang berupa kokon sayat dapat dijadikan sesuatu yang bermanfaat dan bernilai ekonomi.

Peluang tersebut di atas dapat dimanfaatkan oleh ibu rumah tangga yang berdomisili disekitar lokasi tersebut

pengrajin. Metode diskusi digunakan sebagai media komunikasi saat pelatihan berlangsung sehingga terjadi komunikasi dua arah antara pemateri dan para pengrajin. Metode demonstrasi digunakan dalam proses memberikan contoh dalam setiap pelatihan, sehingga memberikan kemudahan kepada para pengrajin dalam memahami materi yang disampaikan. Metode praktik langsung digunakan untuk mengaplikasikan materi yang telah didapatkan, tentunya dengan bimbingan pemateri. Metode observasi dilakukan untuk mengamati kemampuan para pengrajin baik selama proses pelatihan maupun sesudah pelatihan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Yang Dicapai

Kegiatan pelatihan membuat kerajinan dari limbah kokon yang dilaksanakan di sekitar pembibitan ulat sutera tepatnya di RW I RT 1 dan RT 7 desa donri-donri kecamatan Donri-donri Kabupaten soppeng. Kegiatan ini berlangsung selama dua bulan yang diikuti oleh dua kelompok ibu-ibu rumah tangga dan remaja putri. Pelatihan ini mendapat sambutan yang positif dan antusias dari seluruh peserta.

Penyampaian materi dengan media LCD dan penayangan contoh-contoh produk untuk mempermudah pemahaman peserta. Jumlah peserta yang hadir adalah sepuluh orang. Materi disampaikan berdasarkan skenario yaitu penyuluhan, pelatihan, pembimbingan dan Demonstrasi.

Kegiatan ini diawali dengan kegiatan penyuluhan untuk meningkatkan kesadaran atas pemanfaatan limbah sehingga mempunyai nilai ekonomi dan memotivasi kelompok ibu rumah tangga agar memiliki jiwa kewirausahaan. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan pelatihan sekaligus pendampingan dari tenaga ahli. Kegiatan ini dibagi menjadi empat bagian, yaitu kegiatan pengembangan desain, Kegiatan

Pengamatan sesudah pelatihan ditujukan untuk mengetahui dampak dari pelatihan yang telah dilaksanakan terkait dengan kemajuan tingkat produktivitas para pengrajin.

Disamping itu dalam kegiatan ini diterapkan pula pendekatan partisipatif, pendekatan kelompok, pendekatan individual. Pendekatan partisipatif digunakan agar ibu rumah tangga ikut berpartisipasi secara aktif terhadap semua kegiatan mulai dari awal sampai akhir. Pendekatan kelompok digunakan untuk melaksanakan pelatihan pada tahap awal, kemudian pendalamannya dilakukan dengan pendekatan individual. penerapan teknik pewarnaan kokon, kegiatan pelatihan pembukuan, dan kegiatan perluasan pemasaran produk. Kegiatan pengembangan desain Kokon, meliputi;

- 1) Mengidentifikasi desain-desain produk yang dimiliki oleh mitra: yaitu meliputi semua desain yang telah dimiliki atau pernah diproduksi oleh mitra, Jumlah desain yang pernah diproduksi oleh mitra, jumlah desain yang masih diproduksi mitra, jenis desain-desain yang laris diterima pasar.
- 2) Menganalisis desain-desain yang diminati pasar, dan berdasarkan desain yang sedang tren saat ini.
- 3) Menyusun konsep desain yang akan dikembangkan. Pengembangan desain baru ini berdasarkan kondisi pasar, kondisi kemampuan sarana dan sumber daya mitra.
- 4) Mengembangkan desain menjadi produk.

Kegiatan Penerapan Teknik Pewarnaan Kokon, Pada dasarnya kokon yang dihasilkan dari budidaya warnanya putih, tetapi untuk beberapa produk agar lebih menarik diberikan berbagai warna pada kreasinya. Untuk itulah diberikan teknik-teknik pewarnaan dan untuk keperluan itu kegiatan yang dilaksanakan al:1) Mempersiapkan bahan dan alat



untuk pewarnaan. 2) Mempersiapkan media untuk pelatihan, 3) Melaksanakan pelatihan pewarnaan atau pencelupan kepada mitra.

Kegiatan pelatihan pembukuan meliputi: 1) Menggali kebutuhan utama mitra berkaitan dengan pembukuan. 2) Menyusun materi pembukuan, yang disesuaikan dengan kebutuhan mitra. 3) Menggandakan materi pembukuan. 4) Mempersiapkan ATK pembukuan untuk mitra dan untuk pelaksana. 5) Mempersiapkan media pelatihan pembukuan. 6) Melaksanakan pelatihan pembukuan.

Kegiatan perluasan jaringan pemasaran, meliputi: 1) Mengidentifikasi jaringan pasar yang telah dimiliki oleh mitra, 2) Menetapkan wilayah pasar potensial, 3) Menyusun kemasan produk, 4) Memilih gambar produk yang akan dimasukkan dalam materi web/blog, 5) Mengadakan pelatihan mendesain fitur web atau blog.

Berdasarkan aktivitas rangkaian kegiatan, terlihat bahwa para peserta telah memiliki pemahaman tentang materi pelatihan telah memiliki keterampilan khususnya dalam membuat desain kembang kokon, membuat lampu hias, membuat bros dan aneka souvenir dari kokon, memahami teknik pewarnaan kokon, membuat pembukuan, dan membuat blog untuk memperluas pemasaran produksi. dalam kegiatan ini Kelompok mitra saling bersinergi, yang mengelola 20 Kg kokon sayat untuk pembuatan berbagai macam produk antara lain lampu hias yang terdiri dari lampu gantung, lampu duduk dan lampu tempel (dinding), sedangkan Kembang bisa dirangkai dan dibuat bros serta aneka souvenir untuk kebutuhan acara ulang tahun dan pesta perkawinan. Dari jumlah tersebut mitra dapat membuat kurang lebih 10.000 lebih produk dengan berbagai ukuran. Menurut Putu (2011) untuk membuat rangkaian bunga dengan ukuran 7 cm, maka setidaknya menghabiskan 50 butir kokon, dan untuk bunga yang berukuran 10 cm diperlukan 80 butir kokon.

Kegiatan ini dapat terlaksana sesuai dengan perencanaan. Adapun pencapaian dari masing-masing kegiatan sebagai berikut:

1. Alih pengetahuan dalam pengelolaan kokon sayat menjadi beberapa produk yang mencakup proses, teknik dan formula dapat meningkatkan diversifikasi (jumlah dan kualitas yang meningkat).



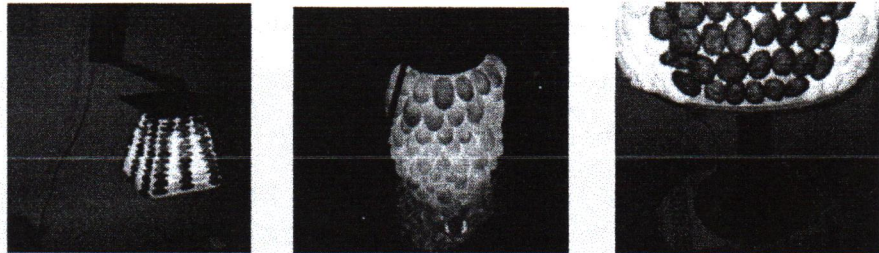
Gambar 1. Kegiatan peserta pelatihan mengolah kokon menjadi beberapa produk

2. Perbaikan sistem manajemen dengan mengadopsi secara sederhana manajemen mutu ISO 9000 dalam hal pembukuan keuangan. Memperbaiki dan meningkatkan kinerja manajemen yaitu semua kegiatan dan transaksi terdokumentasi dengan baik.
3. Peningkatan dan perluasan jaringan pemasaran.

Hasil yang menjadi target kegiatan ini adalah luaran yang akan dihasilkan sesuai dengan rencana kegiatan, baik dalam aspek produksi maupun manajemen usaha.

a. luaran aspek produksi adalah sebagai berikut:  
Tercipta desain baru dari tiga macam produk yaitu:

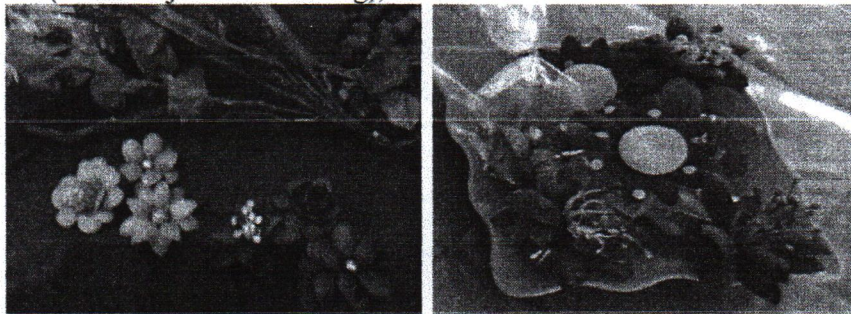
1) Lampu hias (Lampu Tidur, lampu Gantung dan Lampu Tempel)



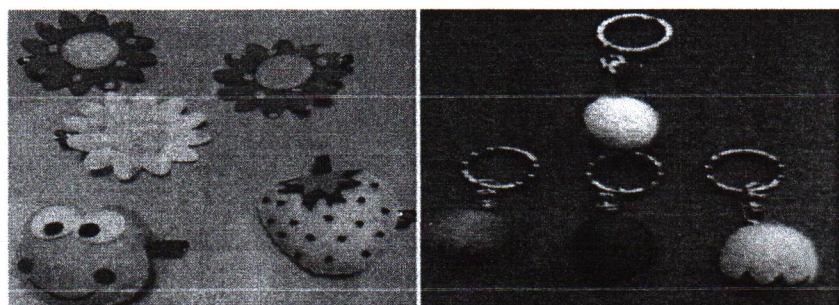
2) Kembang kokon berupa vas bunga



3).Bros (hiasan baju atau kerudung),



3.Aneka macam souvenir (gantungan kunci, jepit rambut ).



b. Aspek Manajemen Usaha adalah sebagai berikut:

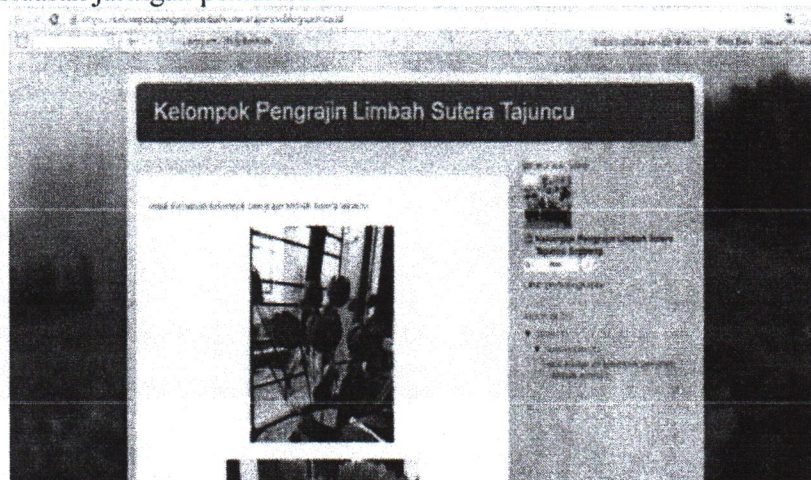
- 1) Pembukuan yang berkaitan dengan usaha mitra, yang meliputi klasifikasi berbagai macam biaya, dan perhitungan biaya produksi

Contoh Pembukuan Keuangan/ BUKU KAS  
Bulan : Mei 2016

No	Tanggal	Uraian	Masuk	Keluar	Saldo
1	2 Mei 2016	Saldo Awal	25.000.000		25.000.000
2	9 Mei 2016	Beli Pewarna Konkon 1kg		200.000	24.800.000
3	12 Mei 2016	Beli Lem Fox 1kg		50.000	24.750.000
6	16 Mei 2016	Jual Sofnir	500.000		25.250.000
<b>Jumlah</b>			<b>25.500.000</b>	<b>250.000</b>	<b>25.250.000</b>

Gambar 3. .Pembukuan Perhitungan biaya produksi

c. Perluasan jaringan pemasaran



Gambar 4. Webside / Blog

## PEMBAHASAN

Hasil kegiatan pengabdian ini yaitu kegiatan penyuluhan dapat meningkatkan kesadaran ibu rumah tangga tentang pemanfaatan limbah menjadi sesuatu yang bernilai ekonomi serta memiliki jiwa kewirausahaan. Kegiatan Pelatihan dan pendampingan yakni segi pelatihan produksi tercipta desain baru yaitu Lampu hias, Kembang kokon, Aneka macam souvenir. Dari segi pelatihan administrasi yakni Pembukuan yang meliputi klasifikasi berbagai macam biaya, dan perhitungan biaya produksi dan dari segi manajemen usaha ada satu web atau blog untuk media pemasaran produk-produknya. Kegiatan Demonstrasi, menampilkan berbagai kreasi desain baru yang telah dibuat dan dirancang untuk menambah minat dan menginspirasi masyarakat memanfaatkan limbah kokon sayat untuk menambah penghasilan keluarga sekaligus dapat mengurangi angka pengangguran bagi perempuan khususnya ibu rumah tangga dan remaja putri.

Pelaksanaan kegiatan ini tidak terlepas dari adanya factor pendukung dan factor penghambat. Berbagai factor pendukung yang berpengaruh sehingga kegiatan dapat berjalan dengan lancar adalah:

- 1) Adanya kerjasama yang baik antara tim pelaksana kegiatan dengan pihak kantor Pembibitan ulat sutera (PSA) Soppeng, perangkat desa setempat, serta partisipasi semua peserta latihan.
- 2) Potensi letak lokasi yang strategis, menjadi factor pendukung untuk mengembangkan produksi kokon sehingga Tersedianya bahan baku produk untuk pengembangan produk sehingga turut memberikan motivasi bagi peserta latihan untuk mengembangkan kearah yang lebih baik.
- 3) Tempat usaha yang strategis sangat mendukung perluasan jaringan pemasaran.

Secara teknis tidak ada faktor penghambat dalam pelaksanaan kegiatan artinya dari awal pelaksanaan kegiatan hingga evaluasi akhir produk, kegiatan dapat diselesaikan dengan baik. Kendala yang dihadapi yaitu antara lain yaitu kesibukan waktu dari pelatih dan peserta sehingga koordinasi jadwal kegiatan sering berubah.

## KESIMPULAN

1. Alih pengetahuan dalam pengelolaan kokon sayat menjadi beberapa produk yang mencakup proses, teknik dan formula dapat meningkatkan diversifikasi (jumlah dan kualitas yang meningkat),
2. Terjadi perbaikan dan peningkatkan kinerja manajemen yaitu semua kegiatan dan transaksi terdokumentasi dengan baik pada Pembukuan yang berkaitan dengan usaha mitra, yang meliputi klasifikasi berbagai macam biaya, dan perhitungan biaya produksi.
3. Peningkatan dan perluasan jaringan pemasaran melalui web atau blog untuk media pemasaran produk-produknya.

## SARAN

1. Perlu sosialisasi lebih intensif mengenai produk yang dihasilkan dari olahan limbah kokon sayat agar masyarakat mau menggunakan produk berbahan baku lokal melalui promosi di Web atau blog.
2. Program ini perlu didampingi terutama dalam bantuan pengurusan ijin produksi, kualitas produk, ijin usaha di Dinas Perindag, dan penerapan manajemen terbuka.

## DAFTAR RUJUKAN

- Aida Vitayala S.2010.Pemberdayaan Perempuan dari Masa ke Masa.IPB Press:Bogor
- Direktorat Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemenristek RI.2016. Pedoman Penelitian Edisi XI.
- Kasmir.2013.Kewirausahaan.Raja Grafindo Persada:Jakarta
- Nasaruddin.2003.Pengembangan Buku Ajar Seni dan Kerajinan.Tesis.Universitas Negeri Malang.
- Putu Suanwedi: 2011.*Menyulap Limbah menjadi Souvenir menarik* :peluang bisnis souvenir, diunduh Senin 21 Mei 2011.

RiniT riastuti, dkk.2013.Ipteks bagi  
Masyarakat Kelompok Usaha Bersama  
Payet Karang Anyar.Surakarta :LPPM  
Universitas SebelasMaret.